



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian


Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian
 Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung
 Banjar Anyar Jembrana Bali

| Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Sumber Informasi | Sumber Pengumpulan Data |
|--|--|--|---|----------------------------------|
| Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali | 1. Macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari | a. Macam-macam motif kain tenun endek | a. Pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali b. 1 pegawai Tenun Kembar Sari Daerah Jembrana | a. Observasi b. Wawancara |
| | 2. Proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari | a. Alat tenun b. Bahan pewarnaan alami c. Proses pembuatan warna alami d. Proses menenun. | a. Pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali b. 1 pegawai Tenun Kembar Sari Daerah Jembrana | a. Observasi b. Wawancara |

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Pedoman observasi
Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung
Banjar Anyar Jembrana Bali

| Objek Penelitian | Hal yang diobservasi | Hasil Observasi | | Keterangan |
|---|---|------------------|-------|---|
| | | Ada | Tidak | |
| 1. Bagaimana macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari? | 1. Macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari | √ | | Hasil dari observasi menunjukkan bahwa Sanggar Tenun Kembar Sari memproduksi berbagai macam motif tenun endek <u>jalak wana sari dengan konsep yang berbeda-beda, tetapi dari keseluruhannya sama.</u> |
| 2. Bagaimana proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari? | 1. Alat menenun 2. Bahan pewarnaan alami 3. Proses pembuatan warna alami 4. Proses menenun | √ √ √ √ | | Hasil dari observasi menunjukkan bahwa: 1. Dalam segi alat untuk alat ATBM sangat susah dicari dan harganya sangat mahal. Jadi di Sanggar Tenun Kembar Sari memiliki 2 alat tenun ATBM saja. 2. Untuk bahan pewarnaan alami yang digunakan adalah bahan-bahan |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | |  | <p>alam yang berada di sekitaran rumah saja salah satunya adalah daun mangga sebagai pewarna alami kain teun endek.</p> <p>3. Proses pembuatan warna alami adalah dengan cara merebus bahan alami untuk mendapatkan pewarna alami dari tanaman.</p> <p>4. Proses menenun ada beberapa tahapan yaitu pembuatan motif, pengikatan motif menggunakan tali rapih, pewarnaan benang, penyolderan pada tali rapih, penyucian pada benang yang tadi diikat menggunakan tali rapih, selanjutnya proses fiksasi agar warna tidak luntur dan yang terakhir proses menenun.</p> |
|--|--|---|--|

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman wawancara
 Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung
 Banjar Anyar Jembrana Bali

Nama : Gusti Ayu Putu Windi Astari, Ketut Suandi dan Gusti Ngurah Komang Widiarta
 Alamat : Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali
 Pekerjaan : Pengrajin Tenun
 Pertanyaan :

1. Macam-macam kain tenun endek apa saja yang dibuat di Sanggar Tenun Kembar Sari?

Motif wana (hutan) seperti yang kita ketahui bersama asal usul jembrana terdiri dari dua kata yaitu jimbar dan wana. Jimbar yang artinya luas dan wana artinya hutan. Hutan merupakan salah satu karya seni alam yang sangat indah dan memiliki peran penting bagi semua makhluk hidup di dunia. Tanpa adanya hutan musthil rasanya terjadi keseimbangan alam. Untuk motif dari Kembar Sari kami menambahkan polah tumbuhan dan bunga (mewakili wana) di bagian bawah kain endek dan burung jalak yang bertenger mewakili keseimbangan flora dan fauna.

Sanggar Tenun Kembar Sari membuat endek khas Jembrana yaitu jalak bali. Sanggar Tenun Kembar Sari sudah membuat 5 motif endek jalak bali. Berikut 5 motif ini diberi nama endek jalak wana sari dengan konsep yang berbeda-beda yaitu: 1) Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput dan Motif Wajik), 2) Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput), dan 3) Endek Jalak Wana Sari (Yang Sedang Memadu Kasih). Dari pemaparan di atas masing-masing motif memiliki perbedaannya yaitu: 1) Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput dan Motif Wajik) motif ini memiliki kombinasi yang sama, dan memiliki beberapa perbedaan dalam ukuran, peletakkan motif dan jumlah motif yang tergambar dari kain 1 dan kain 2 di bawah. Seperti ukuran gambar burung yang berbeda gambar burung pada kain 1 lebih besar dari pada kain 2, perbedaan jumlah wajik pada kain 1 lebih sedikit dari pada kain 2, peletakkan motif wajik yang berbeda dari motif kain 1 dengan motif kain 2 dan bentuk bunga kain 1 berbeda dengan bentuk kain 2.

(1)

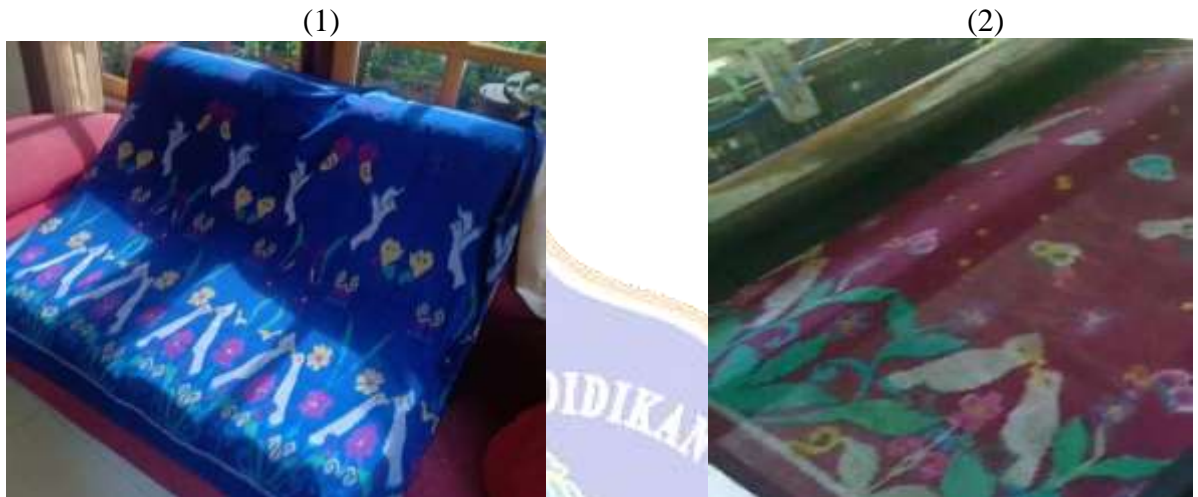


(2)



Gambar : Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput dan Motif Wajik)

2) Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput) motif ini memiliki kombinasi yang sama, dan memiliki beberapa perbedaan dalam bentuk dan jumlah motif yang tergambar dari kain 1 dan kain 2 dibawah. Seperti bentuk bunga padang rumput yg berbeda antara kain 1 dan kain 2, peletakkan motif kain 1 lebih banyak dari pada motif kain 2, dan dari segi bentuk daun bentuk motif kain 1 daunnya lebih panjang dan kecil sedangkan motif kain 2 daunnya lebih besardari segi ukurannya.



Gambar : Endek Jalak Wana Sari (Kombinasi Motif Bunga Padang Rumput)

3)) Endek Jalak Wana Sari (Yang Sedang Memadu Kasih) motif ini memiliki kombinasi yang sama, dan memiliki beberapa perbedaan dalam ukuran gambar burung jalaknya dominan lebih besar, ada bentuk hati di bagian bawah burung jalak untuk bertengger, ada hiasan kupu-kupu dan daun yang memiliki jumlah yang tidak banyak.



Gambar : Endek Jalak Wana Sari (Yang Sedang Memadu Kasih)

2. Bagaimana alat menenun di Sanggar Tenun Kembar Sari?

.ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)

ATBM ini terbuat dari bahan kayu, plastik, dan logam. ATBM terdiri dari beberapa bagian

utama yang berperan dalam mempermudah proses penenunan. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar : (Alat Tenun Bukan Mesin) ATBM

1. Boom lusi, untuk menggulung benang lusi,
2. Boom kain, untuk menggulung kain yang sudah ditenun,
3. Injakan guun, untuk mengatur guun
4. Pemberat gulungan benang lusi, untuk menjaga kekencangan benang tetap stabil.

b. Selain yang disebutkan diatas masih terdapat alat-alat lainnya, antara lain:
 1. Palet
 Palet adalah alat yang digunakan sebagai tempat menggulungkan benang pakan dari proses ngeliing.



Gambar: Palet

2. Pemintal Benang

Mesin pemintal adalah mesin untuk memintal benang dari serat alami ataupun buatan.



Gambar : Pemintal Benang

3. Penamplikan

Alat yang digunakan untuk tempat pengikatan motif, berbentuk persegi panjang yang terdiri dari bahan kayu dan besi pipih.



Gambar : Penamplikan

4. Kelos

Kelos berfungsi sebagai tempat menggulungkan benang yang digunakan untuk memperbaiki (menyambung) disaat benang lungsin atau pakan terputus dalam proses penununan.



Gambar : Kelos

5. Rak Pemempen Benang

Rak pemempen penang sebagai tempat menyimpan benang



Gambar : Rak Pemempen Benang

Teropong

Teropong berfungsi sebagai alat pemindah benang pakan pada palet ke sela-sela benang lungsin.



Gambar : Teropong
Sisir

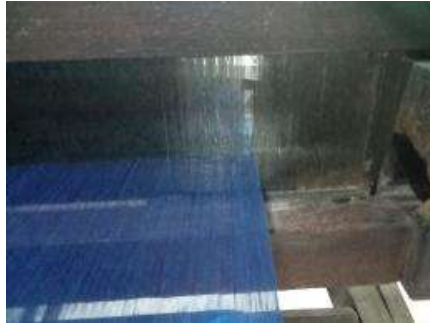
Sisir Berfungsi sebagai alat untuk menyatukan setiap helai benang pakan pada lungsin



Gambar : Sisir

5. Guun

Guun adalah bagian dari ATBM yang berfungsi sebagai alat untuk memisahkan benang lungsin atas dengan bawah yang merupakan tempat masuknya benang pakan.



Gambar : Guun

Alat Catri

Alat ini digunakan untuk mewarnai bagian-bagian benang yang diikat setelah dilakukannya pencelupan warna.



Gambar : Alat Catri

Cangkir

Cangkir digunakan sebagai tempat mencampur pewarna untuk catri



Gambar : Cangkir

Meteran

Meteran digunakan untuk mengukur panjang dan lebar kain tenun endek sesuai dengan yang

ditentukan.



Gambar : Meteran

Gunting

Gunting digunakan sebagai alat pemotong kain tenun yang sudah selesai dibuat, sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.



Gambar : Gunting

Bahan Pembuatan Tenun

Bahan utama yang digunakan untuk membuat kain tenun adalah benang yang berbahan kapas digunakan untuk membuat kain tenun.



Gambar : Bahan Pembuatan Tenun

3. Apa saja bahan pewarnaan alami yang digunakan di Sanggar Tenun Kembar Sari?

1). Kayu Secang, kayu tumbuhan ini dapat menghasilkan zat pewarna untuk produksi kain tenun. Secang merupakan bahan penghasil warna merah muda. Dengan memanfaatkan kayu

batang pohon secang warna merah muda untuk mewarnai benang dapat dihasilkan dengan proses yang cukup lama, 2). Kunyit, kunyit adalah tanaman asli dari daerah Asia Tenggara. Warna alami yang dihasilkan dari umbi atau rimpang yaitu kuning hingga jingga yang dapat dijadikan sebagai pewarna alami pada kain, 3). Daun Jambu Biji, daun jambu biji yang berwarna merah kecoklatan memiliki potensi sebagai zat warna alami karena daun jambu mengandung senyawa tanin yang berwarna kecoklatan, 4). Daun Mangga, daun mangga mengandung pigmen warna flavonoid yang akan menghasilkan warna hijau kekuningan. Pigmen tersebut dapat diaplikasikan sebagai pewarna alami pada kain, 5). Daun Jati, daunnya yang lebar dan rimbun saat musim hujan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami. Daun Jati yang masih muda biasanya memiliki warna hijau kecoklatan, daun muda inilah yang dapat digunakan sebagai pewarna alami yang menghasilkan warna merah kecoklatan, 6). Tanaman Indigo, tumbuhan ini memiliki daun berwarna hijau muda dan bunga berwarna merah muda keunguan, Indigofera ini dikenal dengan kemampuannya menghasilkan zat warna indigo yang disebut indigotin. Warna biru indigo diperoleh dari rendaman daun (dalam jumlah banyak)

4. Bagaimana proses pembuatan warna alami di Sanggar Tenun Kembar Sari?

Proses pembuatan warna alami adalah dengan cara merebus bahan alami untuk mendapatkan pewarna alami dari tanaman.

5. Bagaimana proses pembuatan kain tenun di Sanggar Tenun Kembar Sari?

Proses pembuatan kain tenun endek kembar sari yang pertama harus membuat benang lungsi terlebih dahulu, setelah benang lungsinya selesai dibuat lalu masuk ke tahap proses masuk ke dalam mesin. Priper pembuatan benang pakan dulu. Pertama benang pakan putih di pintal terlebih dahulu. Setelah benang putih yang dipakai sudah banyak, selanjutnya masuk ke proses mempen benang. Benang masuk ke dalam klos ada sekitar 50 benang putih yang masuk setelah itu diputar kurang lebih 15 putaran sampai alat pemempenan itu terpenuhi. Masuk ke proses menyeket motif endek jalak, setelah membuat sketsanya baru masuk ke proses mengikatan. Tali rapih di ikat sesuai dengan motif yang sudah dibuat. Seperti warna daunnya hijau, jadi benang di ikat menggunakan tali rapih yang berwarna hijau, dan jika warna bunganya berwarna merah maka benang diikat menggunakan tali rapih dengan warna merah. Tali rapih yang digunakan lentur dan tentunya yang tidak kaku. Setelah proses pengikatan tali rapih selesai. Tetapi sebelum di celup ke warna, buka terlebih dulu dari pemepelan benangnya setelah itu benangnya direbus dimordan kurang lebih 1 jam, selanjutnya diangkat. Priper warna apa saja yang akan digunakan, setelah warna racikan selesai selanjutnya angkat benang yang telah di mordan dan di rendam lagi ke dalam air dingin. Selanjutnya masuk ke dalam proses pemasukan warna dasar. Jika warna merah yang diinginkan untuk menjadi warna dasar dari kain endek, maka celupkan benang ke dalam racikan warna yang sudah di buat. Benang diputar-putar sehingga warnanya masuk ke dalam benang, setelah selesai pencelupan warna. Selanjutnya celupkan benang ke air dingin selanjutnya di putar-putar kembali, setelah benangnya terkunci dan terikat dengan warnanya selanjutnya jemur benangnya dan hanya di angin-anginkan saja kurang lebih 3 sampai 4 hari. Setelah kering, lalu masuk ke proses solder. Tali rapih yang tadi di ikat pada motif yang tadi dibuat. Jika ingin bunga dulu yang diselesaikan jadi solder bagian tali pada motif bunga semua. Selanjutnya siapkan cat catri khusus untuk pewarnaan motifnya, jika ingin mewarnai motif bunga dengan warna merah maka warna merah dicampur dengan wantek pengental warna dari obat cantri itu. Selanjutnya cantri satu persatu sampai selesai semua motifnya kecuali warna putih seperti jalak itu tidak diwarnai, itu pyur warna putih. Lepas ikatan itu tidak

diwarna kecuali ada bagian burung yang ada bagian hitam di bagian ekor atau di bagian sayapnya tetap di canti. Setelah proses pencatiran selesai, selanjutnya dikeringkan lagi sampai benar-benar semuanya masuk, meresap ke benang-benangnya, pengeringan sekitar 4 hari atau seminggu kalau cuaca kurang mendukung baru bisa kering-kering banget. Dan di tahap terakhir tahap pencucian terakhir dan penguncian warna agar warnanya tidak pudar. Setelah benang sudah mulai kering, selanjutnya malpal, kita buka dulu bagiar ler atas dan ler bawah. Itu di solder, baru masuk ke proses penginciran benang. Setelah dingincir atau nukelin benang kita hitung dapatnya berapa. Setelah selesai nukelin benang, ambil 1 nginciran benang dan mulai pital kembali satu persatu dipital kembali karena ini benangnya sudah termotif jadi memital benangnya harus benar-benar hati-hati, kalau misalnya putus harus benar-benar cari putusnya dimana sesuai dengan elernya, karena nanti kalau salah memasang nanti motifnya bisa termutilasi jadi tidak sesuai dengan motifnya. Setelah proses pemitalan pakan selesai, baru bisa masuk ke proses menenun. Hati-hati dalam proses menenunnya cek terlebih dahulu setingannya, alatnya sudah pas semisal kita mau mencoba dulu pakek yang polos dulu untuk menyetel mesinnya apakah sudah baik jalannya skocinya, benang sudah bagus baru proses ke benang yang sudah di motif. Setelah proses menenunnya selesai baru nanti bisa dipotong.



Lampiran 4 Dokumentasi



Gambar : Proses wawancara




Gambar :Kain Tenun Endek Yang Sudah Selesai



Gambar : Proses pengikatan motif menggunakan tali raphiah sesuai warna motifnya

Lampiran 5 Surat Keterangan Pengambilan Data

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 8116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

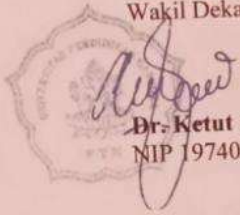
Nomor : 1695/UN48.11.1/DT/2022 Singaraja, 25 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Yth. Pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari, Batu agung Jembrana
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Proses Pembuatan Kain Ndek", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Putu Santi Jaya Rahayu
NIM : 1515011012
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : XIV (Empat Belas)

Demikian surat ini disampaikan, atas berkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 6 Surat Keterangan Pengambilan Data

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gusti Ayu Putu Windi Astari
2. Jabatan : Pendiri
3. Alamat : Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali

Dengan ini menyatakan :

1. Nama : Ni Putu Santi Jaya Rahayu
2. NIM : 1515011012
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Konsentrasi : Tata Busana
6. Semester : XIV (empat belas)

Memang benar yang tersebut di atas telah mencari informasi dan melakukan penelitian di Sanggar Tenun Kembar Sari untuk bahan skripsi yang berjudul **“Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali”**. Pada tanggal 02 April 2022 sampai tanggal 10 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara, 10 Juni 2022



(Gusti Ayu Putu Windi Astari)

Lampiran Surat Keterangan Pengambilan Data

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Suandi
2. Jabatan : Pendiri
3. Alamat : Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali

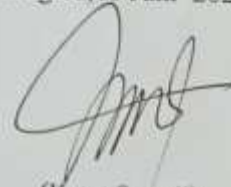
Dengan ini menyatakan :

1. Nama : Ni Putu Santi Jaya Rahayu
2. NIM : 1515011012
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Konsentrasi : Tata Busana
6. Semester : XIV (empat belas)

Memang benar yang tersebut di atas telah mencari informasi dan melakukan penelitian di Sanggar Tenun Kembar Sari untuk bahan skripsi yang berjudul "**Identifikasi Teaun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali**". Pada tanggal 02 April 2022 sampai tanggal 10 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara, 10 Juni 2022



(Ketut Suandi)

Lampiran Surat Keterangan Pengambilan Data

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gusti Ngurah Komang Widiarta
2. Jabatan : Pendiri
3. Alamat : Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali

Dengan ini menyatakan :

1. Nama : Ni Putu Santi Jaya Rahayu
2. NIM : 1515011012
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Konsentrasi : Tata Busana
6. Semester : XIV (empat belas)

Memang benar yang tersebut di atas telah mencari informasi dan melakukan penelitian di Sanggar Tenun Kembar Sari untuk bahan skripsi yang berjudul "**Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali**". Pada tanggal 02 April 2022 sampai tanggal 10 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara, 10 Juni 2022



(Gusti Ngurah Komang Widiarta)

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Santi Jaya Rahayu lahir di Singaraja pada tanggal 03 Pebruari 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Mudiadnya dan Ibu Ni Kadek Ayudawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Yudistira, No.25, Banjar Baluk 1, Desa Baluk, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja Jurusan IPA dan melanjutkan S1 ke Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang bersiap untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

